

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah diolah oleh peneliti, maka peneliti membuat kesimpulan bahwa:

1. Pemanfaatan Insentif Pajak yang diberikan oleh pemerintah kepada para UMKM di PIK Pulogadung.

Insentif Pajak tidak dapat menunjang keberlangsungan usaha para UMKM yang berada di Kawasan PIK Pulogadung di masa Pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan ke 14 informan mengaku tidak memanfaatkan fasilitas insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah selama pandemi Covid-19.

Dari sisi pemerintah sendiri insentif pajak memberikan keringanan bagi para UMKM di masa pandemi Covid-19, hal ini berupa pembayaran pajak yang ditanggung oleh pemerintah, maka dari itu para UMKM tidak perlu membayar pajak UMKM. Namun, fasilitas kebijakan yang diberikan oleh pemerintah melalui insentif pajak ini yang dapat dirasakan oleh sebagian besar UMKM hanya PPh UMKM Ditanggung Pemerintah (DTP). Bagi para UMKM fasilitas ini tidak begitu memberikan manfaat karena hanya dapat dimanfaatkan setahun sekali saja. Para UMKM membutuhkan bantuan setiap bulannya atau dengan jangka waktu yang lebih dekat guna

mempertahankan usaha mereka. Pemanfaatan insentif pajak akhirnya dirasa masih belum menunjang keberlangsungan usaha bagi para UMKM karena mayoritas UMKM merasakan masih kurangnya sosialisasi langsung yang diberikan oleh pemerintah. Akhirnya, banyak UMKM yang memanfaatkan beberapa bantuan-bantuan lain dari pemerintah, salah satunya adalah Bantuan Langsung Tunai yang membantu penjualan para UMKM diakibatkan omset mereka yang menurun.

## 2. Upaya UMKM dalam mempertahankan usahanya.

Para pelaku UMKM dapat *survive* atau melanjutkan bisnisnya selama masa pandemi Covid-19. Semua UMKM memiliki strategi dan inovasi agar dapat terus mempertahankan usaha mereka. Strategi para informan selaku pelaku usaha UMKM diantaranya adalah dengan melakukan promosi, penurunan harga, meningkatkan kualitas produk, meningkatkan kualitas maupun loyalitas pelanggan serta menggunakan agen dan distributor.

Selain itu inovasi yang dilakukan diantaranya adalah menggunakan promo dan diskon dengan mengikuti *event flash sale*, memberikan gratis ongkir, mengembangkan produk baru, dan mengembangkan desain dan kualitas produk.

## 3. Penerapan digitalisasi dengan pemilihan platform e-commerce oleh para UMKM di PIK Pulogadung.

Pemilihan *platform* digital *e-commerce* dapat menunjang keberlangsungan usaha UMKM di masa pandemi Covid-19. Hal ini dirasakan oleh ke-14 informan UMKM di

kawasan PIK Pulogadung yang menggunakan *platform online* sebagai media penjualan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan penjualan di Shopee dan Tokopedia dari Mba NK dan Mba PY. Melalui Shopee sendiri Mba NK mendapatkan penjualan paling maksimal sekita 10.000 lebih barang dibandingkan pada Tokopedia yang hanya sebanyak 263 barang. Lalu Mba PY mendapatkan penjualan maksimal sebanyak 320 barang pada Shopee dibandingkan Tokopedia yang hanya menghasilkan penjualan maksimal sebanyak 48 barang.

Penggunaan Shopee sangat diminati oleh sebagian besar UMKM. Hal ini dikarenakan Shopee merupakan salah satu *e-commerce* yang banyak dikenal oleh masyarakat, selain itu para UMKM dapat menggunakan beberapa fasilitas yang sudah diberikan dari pihak Shopee seperti pemberian diskon, mengikuti *event-event* seperti *flash sale*, *event* ditanggal-tanggal tertentu, kemudahan pembayaran yang dapat dilakukan di mana saja, dan pemberian banyak *voucher* atau *cashback* yang menarik minat masyarakat banyak. Hal ini menjadi suatu peluang bagi para UMKM untuk memanfaatkan *e-commerce* Shopee agar usaha mereka tetap berlanjut ditengah pandemi Covid-19.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Aturan tentang pajak merupakan salah satu hal penting yang harus dikuasai oleh para UMKM. Adanya kebijakan yang mengatur Insentif Pajak yang

diberikan oleh pemerintah ini dapat membantu para UMKM mempertahankan usahanya di masa pandemi Covid-19.

- b. Strategi dan inovasi yang dilakukan oleh para UMKM dapat memberikan inspirasi bagi para UMKM lainnya agar usaha mereka dapat tetap berlangsung dengan baik di masa pandemi ini.
- c. Penerapan digitalisasi bagi para UMKM sangatlah penting dilakukan secara optimal. Para UMKM harus bisa mengeluarkan biaya promosi secara tepat agar tidak menambah biaya pengeluaran secara sia-sia.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah terkait, bagi para pelaku usaha UMKM, dan bagi DJP sendiri, diantara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemerintah

- a. Dari sisi insentif pajak, diharapkan dapat memberikan sosialisasi dengan cara terjun langsung bertemu dengan para UMKM agar para UMKM dapat lebih memahami dan tertarik untuk menggunakan kebijakan-kebijakan maupun aturan-aturan pajak lainnya. Lalu diharapkan pemerintah dapat memberikan tambahan bantuan lain dari fasilitas insentif pajak agar para UMKM dapat merasakan manfaat secara berkelanjutan dan terus menerus.
- b. Dari sisi *e-commerce*, diharapkan memberikan bimbingan dalam bentuk *training* dan pengembangan SDM secara langsung seperti pelatihan praktik secara langsung kepada para UMKM karena masih banyak sekali UMKM

yang tidak paham bagaimana penerapan digitalisasi pemasaran secara optimal.

- c. Dari sisi keberlangsungan usaha, diharapkan pemerintah menjadi pembimbing atau *mentoring* bagi para pelaku UMKM agar para UMKM dapat memanfaatkan kebijakan insentif pajak dan digitalisasi pemasaran secara terstruktur.

## 2. Bagi UMKM

- a. Dari sisi insentif pajak, diharapkan selalu *up to date* dan mengikuti perkembangan tentang informasi-informasi perpajakan terkini yang diberikan oleh pemerintah setempat secara langsung maupun tidak langsung melalui media sosial.
- b. Dari sisi *e-commerce*, diharapkan dapat menyadari pentingnya melakukan promosi secara optimal atau menawarkan produk serta menjaga loyalitas pelanggan dan kepuasan pelanggan secara digital.
- c. Dari sisi keberlangsungan usaha, diharapkan dapat meningkatkan strategi dan terus berinovasi guna mempertahankan usaha di masa pandemi Covid-19.

## 3. Bagi DJP

- a. Dari sisi insentif pajak, diharapkan memberikan pelatihan maupun sosialisasi secara langsung kepada para UMKM mengenai tahap-tahap untuk menerapkan insentif pajak.

- b. Dari sisi *e-commerce*, diharapkan DJP dapat bekerja sama dengan pihak pengelola *e-commerce* khususnya para UMKM agar dapat memberikan data-data informan yang bekerja sama dengan baik *e-commerce* maupun DJP itu sendiri.
- c. Dari sisi keberlangsungan usaha, diharapkan DJP dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah yang mengelola kawasan industri kecil agar dapat terkoordinasi dengan baik. Lalu diharapkan pihak DJP dapat menerima *feedback* dari para UMKM yang telah menerima pelatihan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman langsung yang dialami oleh peneliti selama melakukan penelitian ini. Terdapat beberapa keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti, diantaranya adalah:

1. Dikarenakan pemberlakuan PPKM dan situasi pandemi Covid-19, sangat sulit bagi peneliti untuk mencari lebih banyak informan karena banyak toko yang tutup dan para pelaku usaha UMKM yang tidak bersedia untuk di wawancara, hal ini menyebabkan penjabaran keadaan yang sesungguhnya masih belum optimal.
2. Sebagian besar informan adalah UMKM pada kategori Usaha Mikro dan Usaha Kecil.
3. Pendapat para informan cenderung bias karena peneliti hanya mengutamakan penjelasan para informan selama wawancara dan observasi.

#### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran ataupun rekomendasi, diantaranya yaitu:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel informan lebih banyak, khususnya bagi Usaha Menengah, agar data lebih akurat dan lebih baik dalam penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan akan dilakukan penelitian secara berkelanjutan agar dapat memahami bagaimana perkembangan dari perubahan situasi UMKM di masa setelah pandemi Covid-19.
3. Diharapkan dapat memberikan fokus penelitian tambahan yang berhubungan dengan keberlangsungan usaha para UMKM agar dapat memberikan penjelasan yang lebih banyak dan lebih dalam tentang keberlangsungan usaha para UMKM.